

### 3. Indeks Komposit Kesejahteraan Anak (IKKA)

Pemenuhan hak anak dimaksudkan untuk memastikan kebutuhan anak untuk tumbuh dan berkembang secara jasmani, rohani, dan sosial dapat diwujudkan, sehingga ketika anak memasuki usia dewasa akan dapat terus berkembang menjadi sumber daya pembangunan. Situasi demikian akan mewujudkan kehidupan anak yang berkualitas dan sejahtera sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Kajian tentang kemajuan kesejahteraan anak telah dilakukan dengan membuat indeks komposit kesejahteraan anak. Indeks Komposit Kesejahteraan Anak terdiri dari 5 dimensi yaitu

- a. Dimensi kelangsungan hidup (survival) yaitu hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak memperoleh standar kesehatan tertinggi dan perawatan sebaik-baiknya.
- b. Hak perlindungan (protection), perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, kekerasan dan keterlantaran
- c. Hak tumbuh kembang (development), hak memperoleh Pendidikan dan hak mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial
- d. Hak berpartisipasi (partisipan), hak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang mempengaruhi anak
- e. Hak anak atas identitas, berdasarkan pasal dalam konvensi hak anak Indonesia yang mengatur bahwa 'setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan'.

Metode Perhitungan IKKA menggunakan 2 tahapan kehidupan yaitu balita (0-4 tahun) dan anak (5-17 tahun). Tabel dibawah berikut berisi penjelasan indikator-indikator yang digunakan dalam IKKA berdasarkan dimensi dan tahap kebutuhan dan resiko.

Dimensi	Tahapan kebutuhan dan resiko	
	Balita (0-4 tahun)	Anak (5-17 tahun)
Kelangsungan Hidup	AKBa	Angka Morbiditas
Perlindungan	Prevalensi Imunisasi dasar dan lengkap	Prevalensi pernah kawin
		Prevalensi pekerja anak
Tumbuh Kembang	APS PAUD	APS 5-17 tahun

Partisipasi	% berwisata	% berwisata
Identitas	% memiliki akta kelahiran	% memiliki akta kelahiran

Nilai IKKA dan dimensi mendekati angka 100 persen menunjukkan bahwa nilai pemenuhan hak anak Indonesia semakin baik.